

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar usaha jasa konstruksi di Indonesia sangat berpotensi, dimana kegiatan investasi yang dilakukan oleh pemerintah dan sektor swasta setiap tahunnya meningkat. Hal ini, berkaitan juga dengan cakupan wilayah dan jumlah masyarakat (publik) yang mesti mendapatkan pelayanan. Pemanfaatan potensi usaha jasa konstruksi di Indonesia dapat dilakukan dengan melibatkan pengusaha nasional secara kompetitif melalui proses yang transparan, adil, efisien dan efektif (ekonomis), serta penegakan hukum. Selain itu, dibutuhkan peningkatan kemampuan (capacity building) kontraktor, dan implementasi kebijakan yang berpihak pada pengusaha nasional. Pelibatan usaha jasa konstruksi nasional diharapkan akan dapat menciptakan lapangan kerja, peningkatan layanan infrastruktur publik, dan usaha jasa konstruksi nasional dapat bersaing pada pangsa pasar regional dan pasar nasional. Dalam hal ini akan dibahas bagaimana faktor sukses kontraktor besar di Provinsi Bali dalam mengikuti tender se Indonesia, khususnya kontraktor PT. Tunas Jaya Sanur yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di dunia kontraktor swasta yang terkemuka di Bali di bidang konstruksi Gedung, perkayuan & infrastruktur. Pada awal pendirian PT. Tunas Jaya Sanur yaitu pada tahun 1978 oleh Bapak – bapak pemegang saham yaitu Bapak Made Dapir, Bapak Nyoman Sujana dan Bapak Made Madeg dengan Nama CV. Tunas Jaya Sanur. Dengan semangat dan secara bahu membahu beliau mulai mengerjakan villa – villa private termasuk renovasi hotel kemudian mulai mengerjakan resort begitu juga halnya dengan proyek – proyek pemerintah. Dengan semakin berkembangnya perolehan omzet dari tahun ke tahun nama perusahaan CV. Tunas Jaya Sanur dirubah menjadi PT. Tunas Jaya Sanur. Seiring dengan perkembangan perusahaan, PT. Tunas Jaya Sanur difokuskan dalam segmen konstruksi Bangunan Gedung dibawah Holding company PT. Dapir Brothers sejak didirikan delapan (8) tahun yang lalu, yaitu tepatnya tahun 2011. Usia dari PT. Tunas Jaya Sanur dari sejak didirikan sampai dengan tahun 2019 adalah 41 tahun, usia yang cukup dewasa dalam perjalanannya di dunia konstruksi

dan tetap eksis sampai dengan sekarang.

Persaingan yang ketat dalam industri konstruksi saat ini membuat keberhasilan kontraktor bertahan dalam industri tersebut ditentukan oleh kemampuan kontraktor dalam mengatasi ketidakpastian biaya, mutu dan waktu, kepuasan, keselamatan dan kesehatan kerja serta dampak lingkungan (Hendrickson, 2000 dan Obelender, 1993: (Ashley dan Jaselskis, 1987; Asiyanto, 2008 Cit Irawadi, 2015; Khosravi dan Afshari 2011; PMI, 2008; Koelmans, 2004). Yang menjadi pertanyaan adalah apa faktor – faktor penyebab kenapa PT. Tunas Jaya Sanur bisa tetap eksis di dunia konstruksi dalam jangka waktu yang lama ?. Selain para pemegang saham yang low profile yang selalu mau mengembangkan perusahaan baik itu memperluas perusahaan dengan membuka kantor cabang maupun pengembangan kontrol pengendalian perusahaan, termasuk inovasi – inovasi dari Bapak – bapak pemegang saham untuk mengembangkan perusahaan dan tidak merasa berpuas diri, karena orang yang sudah merasa puas / cukup, perusahaan akan berjalan di tempat atau lama kelamaan akan jatuh begitu juga sebaliknya. Dalam perolehan omzet perusahaan, PT. Tunas Jaya Sanur mengikuti pelelangan jasa konstruksi baik diselenggarakan oleh Dinas Pekerjaan Umum (pemerintah) maupun pihak non pemerintah (swasta). Di tengah semakin kompetitifnya persaingan antar kontraktor, PT. Tunas Jaya sanur tetap bisa bersaing dalam waktu yang lama, tentunya ada faktor – faktor dominan dalam penentuan kemenangan tender / lelang yang kami sebut dengan faktor sukses tender (ratio tender).

1.2 Perumusan Masalah Dan Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut :

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi sukses tender kontraktor besar di Provinsi Bali dalam mengikuti tender se Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap nilai proyek sukses tender?

Dalam penelitian ini ada beberapa batasan masalah untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kontraktor besar di Bali, pada penelitian ini hanya mencakup pembahasan

terbatas kasus pada kontraktor PT. Tunas Jaya Sanur

2. Penelitian dilakukan hanya pada pemenangan proyek pada lima (5) tahun terakhir kontraktor PT. Tunas Jaya Sanur yaitu di Kacab Denpasar, Kacab Jakarta, Kacab Batam dan Kacab mataram.
3. Proses pelelangan / tender baik yang diadakan pihak pemerintah maupun pihak swasta berlokasi terbatas pada proyek se Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pemodelan faktor sukses kontraktor besar Provinsi Bali dalam tender proyek se Indonesia
2. Mengetahui pengaruh faktor - faktor tersebut terhadap nilai proyek sukses tender yang dimenangkan PT Tunas Jaya Sanur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis / Akademis

1. Bahwa hasil penelitian diharapkan dapat menambah bahan kajian dalam dunia konstruksi, khususnya bagi stake holder di PT. Tunas Jaya Sanur sehingga apa yang menjadi visi & misi perusahaan yaitu menjadi perusahaan yang berskala nasional yang kredibel dan kualitas pelayanan berdasarkan bekerja yang baik dan didukung oleh team work yang solid.
2. Memberikan sumbangan wawasan bagi penelitian selanjutnya pada program pasca sarjana magister Universitas Narotama.
3. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menerapkan teori dan mendapatkan gambaran serta pengalaman praktis dalam penelitian mengenai faktor sukses kontraktor besar di Provinsi Bali dalam mengikuti tender se Indonesia

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian mampu memberikan dampak secara langsung terhadap pengembangan strategi proses pemenangan tender Kontraktor di Bali kedepannya dengan memperhatikan faktor – faktor yang paling berpengaruh / dominan tersebut.
2. Dapat dijadikan dasar atau acuan para stake holder dalam dunia konstruksi untuk pengembangan / kesuksesan kedepannya.